

ABSTRAKSI

Agency problems between owners of capital and management. This condition is known as asymmetric information or asymmetric information. There are several mechanisms to resolve conflicts with the corporate governance agency. Earnings management is measured by accrual diskretoner Jones model.

This study is a population sample of this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2010. Method of determining the sample using purposive random sampling methods are: (1) manufacturing, (2) is listed on the Stock Exchange and publish an annual financial reports from 2008 to 2010, (3) has the year ended December 31, and (4) has the managerial ownership data , institutional ownership, board size and quality auditor.

The results of this study indicate that the formation of corporate governance consisting of managerial ownership and board size had no significant effect on earnings management. And institutional ownership and audit quality have a significant effect on earnings management. The data shows that corporate governance can limit earnings management behavior to management.

Kata kunci: *Corporate governance, manajemen laba, discretionary accruals*

ABSTRAKSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan Permasalahan keagenan antara pemilik modal dan manajemen. Kondisi ini dikenal dengan informasi tidak simetris atau asimetri informasi. Ada beberapa mekanisme untuk mengatasi konflik keagenan dengan *corporate governance*. Manajemen laba yang di ukur dengan akrual diskretioner dengan model Jones.

Sampel penelitian ini adalah Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive random sampling* yaitu: (1) perusahaan manufaktur, (2) terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan tahunan 2008-2010, (3) memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember, dan (4) memiliki data kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris dan kualitas auditor.

Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dan kepemilikan institusional serta kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan *corporate governance* dapat membatasi perilaku manajemen melakukan manajemen laba.

Kata kunci: *Corporate governance*, manajemen laba, *discretionary accruals*